

# **STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA PULAU JEMUR DI ROKAN HILIR**

**Oleh:**

**Pras Tiono**

**Email: prastiono88@gmail.com**

**Pembimbing: Ir. Rusmadi Awza, S.Sos, M.si**

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik**

**Universitas Riau**

Kampus Bina Widya H.R. Subrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Phone/Fax 0761-63272

## **ABSTRACT**

*Jemur island is one of the attractions that will become a mainstay in Rokan Hilir. Tourist attraction is under the management of the Department of Tourism Culture Youth and Sports Rokan Hilir Riau province, which is responsible for introducing to the local tourists and foreign tourists. Beautiful scenery, as well as a typical phenomenon which is owned attractions such as websites that contain historical value that can be inviting tourists to come to the tourist attraction. But in reality attraction drying Jemur Island visit not too many tourists. The authors are interested in examining how the communication strategy undertaken Department of Tourism Culture Youth and Sports Rokan Hilir. The purpose of this study was to determine the communication strategy used Department of Tourism Culture Youth and Sports Rokan Hilir in promoting attraction Jemur and messaging strategies and the use of media in the promotion.*

*This research uses qualitative descriptive method and data collection techniques that can be sorted by the fact the field is through observation, interviews, and documentation. Informantn in this study were 12 people who were taken by purposive sampling method. Interactive Data Analysis Model writers use to describe the results of research in data analysis techniques, and for examination of the validity of the data the researchers used a technique extension of participation as well as triangulation.*

*The results showed that the communications strategy undertaken by the Department of Tourism Culture Youth and Sports Rokan Hilir not maximized. The communication strategy undertaken in the form, cooperated with the agency daerah and outside the region in participating in various events as well as assistance in meeting the tourism support facilities, brochures, billboards, website. Factors affecting split into supporting factors such as: openness, availability of infrastructure, cooperation is compact, good relations with the media and the private sector, technological advances. Then inhibiting factors, such as limited funds and support from the local community is still lacking.*

**Keyword: Communication Strategy, Promotion, Jemur Island**

## Latar belakang

Program pemerintah Visit Indonesia 2008 berusaha untuk membangkitkan dan meningkatkan bidang pariwisata di semua propinsi yang ada di Indonesia, karena sektor pariwisata merupakan aset Negara dan juga merupakan salah satu sumber devisa Negara. Bidang pariwisata ini dapat menjaring wisatawan asing maupun lokal, untuk berkunjung ke daerah wisata. Untuk itu berdasarkan UU No 22 tahun 1999 mengenai pemberlakuan Otonomi Daerah, dengan ini Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola segala potensi yang ada di daerahnya masing-masing. Bisa dilihat dari gencarnya beberapa Propinsi dalam mempromosikan segala aspek pariwisata yang ada di daerahnya. Hal ini dilakukan dalam upaya menarik minat wisatawan untuk berkunjung, meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah serta mendukung perkembangan usaha kecil di daerahnya masing-masing.

Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, disamping sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Diantaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan lain sebagainya.

Melalui objek wisata yang dimiliki oleh bangsa Indonesia membuat banyak wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk datang ke Indonesia mengunjungi objek wisata tersebut. Apalagi dengan adanya informasi yang diberikan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia yang bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan objek wisata yang ada di Indonesia ke seluruh penjuru dunia

umumnya, dan khususnya kepada masyarakat Indonesia sendiri.

Program-program yang dibuat oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia yang bekerja sama dengan seluruh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah tersebut merupakan salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi atau mengurangi kasus pengambilan bahkan pencurian kebudayaan dan objek wisata oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu juga dapat meningkatkan devisa negara dari sektor pariwisata, karena devisa negara melalui sektor pariwisata juga berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian Indonesia.

Banyak objek wisata yang ada di Indonesia, baik yang sudah terkenal atau yang hanya diketahui oleh segelintir masyarakat. Sebagian besar dari objek wisata tersebut adalah objek wisata alam, seperti pantai, danau, perbukitan, dan air terjun, selain itu juga ada objek wisata sejarah, wisata budaya, wisata arkeologi, dan juga wisata kuliner yang banyak diminati oleh wisatawan saat ini. Dengan keanekaragaman dan ciri khas yang dimiliki oleh objek-objek tersebut akan menambah daya tarik bagi wisatawan untuk menikmati wisata tersebut.

Dalam perkembangannya setiap objek wisata yang ada di Indonesia itu dilakukan renovasi atau perbaikan sehingga menjadi lebih indah dan menarik. Serta dibangun penginapan atau *resort*, dan ada juga *rest area* sebagai sarana untuk para wisatawan untuk beristirahat. Hal itu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait demi kemajuan objek wisata. Selain itu untuk perkembangannya juga dilakukan publikasi guna menginformasikan objek wisata Indonesia tersebut kepada khalayak ramai.

Dalam melakukan kegiatan promosinya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir memang tidak mempunyai strategi

secara khusus dalam hal mempromosikan objek wisata Pulau Jemur. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis berminat untuk meneliti fenomena tersebut apakah ada upaya lain lagi yang lebih maksimal dalam mensosialisasikan dan mengekspose pulau jemur tersebut dan penulis mengangkat hal tersebut menjadi judul dari penelitian penulis yaitu: “Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Mempromosikan Pulau Jemur Di Kabupaten Rokan Hilir.

### Tinjauan Pustaka

Istilah komunikasi berasal dari bahasa inggris *Communication* yang berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama yaitu sama makna. Menurut Hovland (dalam Effendy, 2002:10) komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol (kata-kata, *figure*, grafik dan lainnya).

Menurut Rogers dan D. Lawrence Kinciad (1981), (dalam Cangara, 2007:20) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Sedangkan menurut Miller (dalam Mulyana, 2004:45) komunikasi adalah situasi-situasi yang memungkinkan suatu pesan kepada seseorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.

Dari defenisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi bukan hanya sekedar menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan, akan tetapi yang lebih penting adalah adanya perubahan sikap dan tingkah-laku dari diri seorang komunikan sesuai dengan yang diharapkan.

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia (2001:192), salah satu

pengertian strategi adalah “rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus”. Di dalam kamus Sosiologi kata “strategi” yaitu prosedur yang mempunyai alternatif pada beberapa tahap atau langkah (Soerjono Soekanto, 1983:349). Menurut Gerald A. Michael (Ilham, 2004:28) strategi merupakan simpul taktik dalam keperluan bagaimana tujuan yang diinginkan dapat diperoleh atau didapat. Chandler (dalam Rangkuti, 2006:3) mengatakan strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya. Demikianlah pula strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi.

Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*planned multi-media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda (Effendy, 2000 : 300) :

- Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.

- Menjembatani “*cultural gap*” akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.
- Banyak pandangan telah di ungkapakan dalam berbagai *literature* tentang pengertian promosi. Enis dan Stanton ( dalam Alma, 2005: 179) mengungkapakan bahwa defenisi *promotion as communication that inform potential customers of the existence have want satisfying capabilities*. ( Promosi sebagai komunikasi yang menginformasikan keberadaan suatu objek yang berpotensi membutuhkan suatu keterampilan yang memuaskan konsumen informasi).
- Berdasarkan pengertian promosi di atas, dapat disimpulkan bahwa promosi itu adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Tujuan promosi ialah memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon pembeli (Alma, 2005: 179). Promosi merupakan salah satu usaha untuk memperkenalkan jasa informasi kepada publik. Tanpa promosi, jasa informasi akan sulit berkembang bahkan akan macet total. Semakin banyak media iklan yang digunakan untuk promosi, maka semakin besar peluang jasa informasi berkembang. Semakin banyak anda beriklan, maka semakin besar pula peluang jasa informasi berkembang. Pada hakikatnya, promosi merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, memberi pengetahuan, dan meyakinkan tentang suatu produk jasa kepada banyak orang agar mereka mengakui kehebatan produk jasa tersebut, mengikat perasaan mereka

dalam suatu wujud loyalitas terhadap produk jasa informasi. (As’adi, 2006: 14).

Media komunikasi ini diperlukan karena menjadi sarana yang sangat penting dan efisien dalam berkomunikasi dengan khalayak. Agar komunikasi dengan khalayak tetap terpelihara maka segala kepentingan media massa terhadap organisasi harus direspon. Tujuannya adalah untuk keberhasilan program. Didalam Media-media humas juga terdapat berbagai bentuk media eksternal antara lain: (1) jurnal eksternal, (2) media audio visual, (3) literature edukatif, (4) komunikasi lisan, (5) pameran, (6) seminar dan koferensi, (7) sponsor. (Rasyid, 2009: 45-50).

Objek wisata adalah fenomena dan pemandangan alam yang terdapat suatu wilayah tertentu dengan keindahan, keramaian, keanehan, kebiasaan dan keanekaragaman tradisi yang menampilkan daya tarik bagi wisatawan ke daerah tertentu. Menurut Yoeti (dalam puslit.petra.ac.id, tahun 2009), objek wisata atau *tourist attraction* adalah sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Daya tarik tersebut dapat berupa yang ditimbulkan dari sesuatu yang unik, asli, nyaman dan indah. Dalam dunia kepariwisataan, menurut Pendit (dalam puslit.petra.ac.id, tahun 2009) segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat disebut atraksi atau lazim pula dinamakan objek wisata.

Sebuah objek wisata yang bernilai tinggi untuk dikunjungi dan dilihat harus mempunyai karakteristik yang khas. Adapun karakteristik objek wisata itu adalah sebagai berikut (puslit.petra.ac.id, tahun 2009):

1. Daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai “*something to see*”. Artinya di tempat tersebut harus ada objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang

dimiliki oleh daerah lain. Dengan kata lain, daerah itu harus mempunyai daya tarik yang khusus dan unik.

2. Daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “*something to do*”. Artinya, di tempat tersebut selain banyak yang dapat disaksikan, harus disediakan pula fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lebih lama di tempat itu.
3. Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “*something to buy*”. Artinya di tempat tersebut harus ada fasilitas untuk berbelanja, terutama barang-barang *souvenir* dan kerajinan tangan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang.

Artinya dengan adanya kriteria diatas pada sebuah daerah maka daerah tersebut memiliki potensi yang besar untuk dijadikan daerah wisata, dengan kata lain daerah tersebut memiliki ciri khas yang tidak terdapat didaerah lain yang akan menjadikannya unik, menarik dan nyaman untuk dikunjungi.

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar 2002;208). Kerangka pemikiran yang penulis gunakan dalam menjawab semua permasalahan pada rancangan penelitian ini adalah teori komunikasi massa, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita terhadap kinerja komunikasi massa.

Menurut Kerlinger (dalam Rakhmat,2009:6) pengertian teori adalah himpunan konsep (konstruk), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk

menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori ini berusaha untuk merumuskan dan menguji secara ilmiah berbagai macam fenomena yang ada didalamnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis menggunakan Model Teori Lasswell. Dalam Teori Lasswell komunikasi setidaknya harus dapat menjawab lima pertanyaan: *Who* (siapa), *say what* (mengatakan apa), *in which channel* (dengan melalui saluran apa), *To Whom* (ditujukan kepada siapa), dan *With What Effect* (menimbulkan efek apa). Teori komunikasi Lasswell ini dianggap para pakar komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif yang dipaparkan kedalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diteliti yang juga merupakan data. Penelitian kualitatif menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah-laku, atau hubungan kekerabatan (dalam Arifin, 2006:30).

Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2005:5) menyatakan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Artinya penelitian yang menggambarkan sesuatu yang sebagaimana adanya sesuai kenyataan yang terjadi, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, peneliti mencoba untuk memahami gejalanya dengan menginterpretasikan terhadap berbagai permasalahan yang terjadi pada tiap-tiap situasi.

Objek penelitian ini adalah strategi komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan olahraga dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur di Kabupaten Rokan Hilir . Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. Penentuan Informan dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mereka sebagai informan/subjek karena mereka melakukan strategi promosi. Proses analisis dapat dilakukan semenjak data dikumpulkan. Pengolahan dan analisa data ini dilakukan dengan tetap mengacu pada teori-teori yang berhubungan dengan masalah dan kemudian akan ditarik kesimpulan dan disertai dengan saran-saran yang dianggap perlu. Data yang diperoleh akan dikumpulkan, dikategorikan dan disesuaikan polanya terhadap permasalahan yang ada, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian deskripsi yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

## Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan yang mengacu pada identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Mempromosikan Objek Wisata Pulau Jemur di Rokan Hilir

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir merupakan instansi Pemerintah yang Paling penting dalam memajukan kepariwisataan, pengembangan serta pembangunan sektor pariwisata, Pemerintahan kabupaten Rokan Hilir tidak hentinya melaksanakan program-

program serta kegiatan yang bersentuhan langsung terhadap kepariwisataan. Melalui dukungan APBD kabupaten Rokan Hilir, setiap tahunnya di anggarkan untuk berbagai hal kegiatan telah dan akan senantiasa dilakukan dalam mempersiapkan dan mewujudkan agar kabupaten Rokan Hilir menjadi daerah tujuan wisata yang di unggulkan dan potensial bagi provinsi Riau.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Rokan Hilir merupakan Instansi yang berwenang mengelola dan menjaga objek wisata Pulau Jemur. Dinas ini juga harus melakukan kegiatan promosi objek wisata Pulau Jemur supaya kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara bisa menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini juga bisa meningkatkan pendapatan daerah kabupaten Rokan Hilir serta menambah pendapatan bagi masyarakat tempatan.

Beberapa kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dengan instansi lain, baik instansi daerah maupun instansi luar daerah. Dimana kerja sama ini dibuat dalam bentuk penyelenggaraan *event*. Kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga merupakan bagian dari strategi komunikasi dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain;

- a. Dinas Perikanan Kabupaten Rokan Hilir

Dalam melakukan kegiatan strategi komunikasi guna mempromosikan objek wisata Pulau Jemur dan mencapai tujuan wisata, tidak terlepas dari kebutuhana transportasi. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dimana saat ini belum memiliki transportasi pariwisata sendiri yang digunakan untuk sarana

transportasi menuju objek wisata Pulau Jemur. Untuk memenuhi kebutuhan akan transportasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga melakukan kerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Rokan Hilir. Saat ada wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata Pulau Jemur, wisatawan akan diarahkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk menumpang atau menggunakan kapal atau fery Dinas Perikanan kabupaten Rokan Hilir. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Badriah,S.Pd kepala bidang minat dan daya tarik wisata kabupaten Rokan Hilir.

“ ya, berhubung saat ini kami belum memiliki fery pariwisata sendiri, bukan berarti wisatawan tidak bisa berkunjung ke Pulau Jemur. biasanya setiap ada wisatawan yang datang dan ingin berkunjung ke Pulau Jemur, kami arahkan mereka ke dinas perikanan. Karena dinas Perikanan mereka memiliki fery sendiri, dan setiap minggu mereka pasti melakukan perjalanan tugas ke Pulau Jemur” (Hasil wawancara tanggal 19 Mei 2015).

Pemaparan diatas juga ditegaskan oleh bapak Fakhrijal, S.Pd Kepala Bidang Sarana dan Prasana Wisata Kabupaten Rokan Hilir.

“untuk transportasi wisatawan ke Pulau Jemur kita telah berkerja sama dengan Dinas Perikanan kabupaten Rokan Hilir, setiap minggu mereka selalu kesana. Sebab, di Pulau Jemur terdapat penangkaran Penyau Hijau, dimana penangkaran tersebut merupakan kegiatan dari Dinas Perikanan. Hal yang kemudian kami melihat sebagai solusi terhadap fasilitas transportasi yang belum kami miliki” (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

b. Pemerintah Daerah Rokan Hilir

Kerja sama yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan pemerintah daerah kabupaten Rokan hilir dalam hal ini adalah bupati Rokan Hilir. Kegiatan yang diadakan berupa *event*. *Event* seperti MTQ tingkat kabupaten yang di adakan setiap tahun, dan pada bulan april tahun 2015 yaitu pameran batu akik yang diberi nama dengan Pulau Jemur Gemstone. Dalam *event* ini dimanfaatkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk melakukan promosi kepada masyarakat yang datang tentang objek wisata Rokan Hilir termasuk Pulau Jemur. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ibu Badriani,S.Pd Kepala Bidang Minat dan Daya Tarik Objek Wisata” berikut:

“ya baru – baru ini kita mengadakan *event* akik dengan nama Pulau Jemur Gemstone. Kegiatan ini kita langsung berkerja sama dengan Pemda Rokan Hilir, dalam kegiatan kita menggunakan nama Pulau Jemur karena batu – batu akik yang berasal dari rokan hilir itu diambil dari Pulau Jemur sekaligus kita juga mengenalkan objek wisata Pulau Jemur kemasyarakat.” (Hasil wawancara tanggal 19 Mei 2015).

c. Pemerintah Provinsi Riau

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir adalah mengkomunikasikan kepada pemerintah provinsi terkait program pengembangan pariwisata pemerintah Rokan Hilir serta meminta dukungan dan bantuan terhadap program-program pengembangan pariwisata di kabupaten Rokan Hilir. pemerintah provinsi Riau sudah memberikan beberapa bantuan khusus untuk Pulau Jemur, yang sudah diberikan adalah bantuan pembangunan pelabuhan terapung 2014 dan dua buah kapal fery pariwisata yang akan turun pada

tahun 2016. Berikut penuturan dari bapak Fakhrizal, S.Pd Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata.

“ya kami sudah sering meminta bantuan kepada pemerintah provinsi bahwa setiap tahun kami mengajukan proposal bantuan. Saat ini yang sudah dibantu adalah pelabuhan terapung dan dua buah kapal fery yang sudah pasti, yang akan datang tahun depan.(Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

d. Pemerintah Pusat

Komunikasi kepada pemerintah pusat menjadi yang hal yang sangat untuk dilakukan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. Guna untuk meminta dukungan serta menarik investor dari luar. Sejauh ini hasil komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten terhadap pemerintah pusat terkait pengembangan Pulau Jemur, yaitu dimana saat ini objek wisata pulau jemur sudah masuk dalam pengembangan pariwisata Wilayah Barat yang merupakan program Kementerian Pariwisata. Berikut yang dikemukakan oleh bapak wakid nugraha, S.Pd Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga.

“ ya, saat ini Pulau Jemur sudah masuk dalam program nasional Kementerian Pariwisata yaitu pengembangan pariwisata Wilayah Barat, bulan lalu kita ada melakukan peninjauan ke Pulau Jemur bersama investor asing yaitu dari Singapura dan Taiwan yang di dampingi langsung oleh orang Kementerian Pariwisata Pusat. Tapi kami belum tahu apakah jadi apa tidak mereka akan menginvestasikan modalnya untuk Pulau Jemur. memang sejauh ini sudah ada beberapa investor asing yang tertarik untuk berinvestasi di

Palau Jemur. (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

Pemaparan diatas juga ditegas oleh ibu Badriani, S.Pd Kepala Bidang Minat Daya Tarik Objek Wisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Rokan Hilir. berikut.

“ ya kami sudah sering minta bantuan dana ke pusat, dari tahun 2012 sampai dengan sekarang terus kami buat proposal, tapi belum ada bantuan dana dari pusat. Mudah-mudahan tahun kedepan kami akan dapat bantuan dana karena pulau jemur masuk dalam program kementerian pariwisata yaitu pengembangan sektor pariwisata untuk wilayah barat. (Hasil wawancara tanggal 19 mei 2015).

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Rokan Hilir sangat memahami penting kerjasama serta komunikasi dengan pemerintah provinsi maupun pusat dalam melaksanakan kegiatan pengembangan serta promosi objek wisata Pulau Jemur.

2. Strategi Pesan yang Dilakukan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Mempromosikan Objek Wisata Pulau Jemur Di Kabupaten Rokan Hilir

Keberhasilan dalam melakukan strategi komunikasi salah satunya adalah isi pesan yang disampaikan. Dalam hal ini adalah strategi penyusunan pesan dibuat oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam melakukan kegiatan promosi objek wisata Pulau Jemur kepada masyarakat. Penyusunan pesan yang dibuat oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir salah satunya adalah kata – kata pada halaman depan brosur. Halaman depan brosur yang berisikan tentang informasi objek pariwisata Rokan Hilir termasuk

Pulau Jemur yaitu “Pesona Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir” serta juga terdapat gambar Pulau Jemur. Keterangan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ibu Badriani Kepala Bidang Minat dan Daya Tarik Objek Wisata. Berikut;

“setiap tahun kami selalu membuat brosur pariwisata, judul depannya Pesona Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir, ada juga barge burning ceremony in Bagan Siapi Api. yang menyusun kata-kata atau kalimatnya adalah Kepala Seksi Promosi dan Penyuluhan. Kami buat semenariknya mulai dari warna kertasnya, desain gambar, serta bentuk brosurnya. Supaya masyarakat tertarik dan penasaran untuk bacanya saat melihat brosur itu. (Hasil wawancara tanggal 19 mei 2015).

### 3. Strategi Media yang Dilakukan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Mempromosikan Objek Wisata Pulau Jemur Di Kabupaten Rokan Hilir

Media menjadi salah satu unsur penting dalam tercapainya keberhasilan komunikasi. Penggunaan media yang tepat berpengaruh terhadap efektivitas pesan yang disampaikan oleh komunikator (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga) kepada komunikan (masyarakat). Berikut beberapa media yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten rokan hilir dalam melaksanakan aktivitas promosi objek wisata Pulau Jemur.

#### a. Baliho

Pemasangan baliho juga sangat membantu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Rokan Hilir dalam melakukan strategi promosi. Tujuannya sudah jelas yaitu untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di Rokan Hilir khususnya Pulau Jemur. Selain Pemasangan Baliho Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga membuat Peta Pariwisata sebagai petunjuk para wisatawan yang ingin melakukan kunjungan wisata ke Rokan Hilir. Media cetak seperti ini cukup efektif untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Rokan Hilir khususnya Pulau Jemur.

Pemasangan baliho ini biasanya di letakan di posisi yang menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemuda dan Olahraga cukup strategis dan banyak di lalui oleh masyarakat. Seperti di luar Rokan Hilir dipasang yaitu di kota Pekanbaru di satu titik tepatnya di bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Pesan yang ditampilkan dalam baliho ini biasanya berisi tentang objek – objek wisata di Rokan Hilir serta *event-event* yang akan diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Rokan Hilir.

#### b. Brosur

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Rokan Hilir menggunakan brosur sebagai alat untuk mempromosikan objek wisata Jemur. Pesan informasi yang ada di dalam brosur tidak hanya objek wisata Pulau Jemur. Namun, semua ragam dari objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hilir. Isi dari brosur ini berupa informasi objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hilir serta petunjuk-petunjuk untuk sampai di objek wisata tersebut. Brosur ini diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang menjadi sasarannya. Penyebaran brosur ini tidak dilakukan di jalan raya atau sembarangan tempat, Namun sudah ada titik-titik tertentu. Seperti yang di kemukakan oleh Fakhrizal, S.Pd kepala bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan olahraga Kabupaten Rokan Hilir berikut:

“Seperti juga Brosur yang berisi nama objek wisata dan petunjuk arahnya itu kita sebarkan di berbagai titik seperti di hotel-hotel yang ada di Bagan Siapiapi,

pelabuhan, Serta Bandara, serta saat mengikuti *event-event*, baik *event* daerah maupun di luar daerah Penyebaran brosur ini sudah di peritungkan sebelumnya. Kita juga terus berusaha untuk selalu mempromosikan melalui media-media eksternal lainnya” (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

Hal tersebut ditegaskan kembali oleh Ibu Zakia Hada, Sn, S.Hum, kepala bidang Bina Budaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan olahraga kabupaten Rokan Hilir, Dia memaparkan sebagai berikut:

“salah satu media yang kita pakai untuk promosi adalah brosur, dimana brosur berisi informasi beragam objek wisata yang ada di kabupaten Rokan Hilir. Brosur ini kami cetak setiap tahun dan bentuk dan desainnya selalu berubah setiap tahunnya. Untuk penyebaran, biasanya kita sebar saat mengikuti event, di hotel - hotel, dan lain-lainnya. Judul depan brosurnya itu kita buat “Pesona Pariwisata Rokan Hilir” (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

Dari Pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir sudah mempunyai perencanaan matang untuk penyebaran brosur. Dari strategi penyebaran brosur dapat dinilai tepat sasaran. Isi pesan atau judul depan yang terdapat pada brosur tentunya menarik perhatian sehingga ada keinginan dari konsumen untuk mencari informasi yang lebih terperinci.

#### c. *Event*

*Event* merupakan suatu kegiatan yang menampilkan peristiwa atau rencana yang bertujuan untuk menarik perhatian secara terus menerus kepada mempunyai berbagai *event* untuk menarik jumlah wisatawan lokal maupun mancanegara

serta mempromosikan objek wisata Pulau Jemur. Dengan mengikuti *event-event* ini memang dapat berpengaruh terhadap meningkatkan kunjungan wisatawan ke kabupaten Rokan Hilir khususnya Pulau Jemur. Terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang untuk menyaksikan *event* yang bertaraf daerah ataupun nasional. *Event* yang dimiliki dan diikuti oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir terbagi menjadi dua yaitu, *Event* didalam daerah dan *event* di luar daerah.

#### d. Website Resmi

Dengan adanya kemajuan teknologi dewasa ini serta kemudahan dalam mencari berbagai informasi dengan layanan internet, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir menjadikan hal tersebut sebagai sarana untuk mempromosikan objek pariwisata Rokan Hilir khususnya Pulau Jemur. Diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan wisatawan mendapatkan informasi terkait objek wisata Rokan Hilir, dan dapat menambah ketertarikan masyarakat serta wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang ada di Rokan Hilir khususnya Pulau Jemur. Website resmi kabupaten Rokan Hilir dikelola oleh Humas pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Suhendra, ST Kepala Bagian Perencanaan dan Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir berikut:

“ya kita juga melakukan promosi lewat internet yaitu dengan website resmi pemerintah daerah Rokan Hilir, dimana website itu dikelola langsung oleh pihak humas pemerintah daerah Rokan Hilir, semua informasi terkait tentang kabupaten rokan hilir terintegrasi di dalam website, termasuk informasi tentang objek – objek pariwisata Rokan Hilir”. (hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

Seperti hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa internet juga sangat berperan besar dalam membantu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam melakukan promosi. Diharapkan kedepan nya supaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dapat terus meningkatkan kegiatan promosi. Supaya masyarakat dan wisatawan tertarik dan bertambah jumlahnya untuk berkunjung ke kabupaten Rokan Hilir khususnya ke objek wisata Kabupaten Rokan Hilir.

#### 4. Pembangunan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pendukung Objek Wisata Pulau Jemur

Untuk menarik minat para wisatawan untuk datang ke objek wisata Pulau Jemur, fasilitas akomodasi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat pengunjung wisata Pulau Jemur. Berikut beberapa fasilitas yang sudah di bangun oleh pemerintah daerah serta bantuan dari provinsi Riau.

1. Mess Pemda
2. Pembangunan Rumah Layak Huni
3. Gazebo

Keterangan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh bapak Fakhrijal, S.Pd selaku Bidang Sarana dan Prasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir berikut;

“sudah banyak fasilitas pendukung yang kita bangun di Pulau Jemur, seperti, Gazebo tempat peristirahan kita bangun tahun 2014, pelabuhan Terapung bantuan dari Pemerintah Provinsi, juga dibangun tahun 2014. Tempat penginapan juga sudah ada yaitu Mess Pemda, rumah layak huni untuk masyarakat ada 7 unit. Ini beberapa fasilitas yang sudah kita bangun, dan tahun depan dua buah kapal Fery bantuan dari provinsi juga akan datang, Fery ini nantinya

khusus sebagai transportasi bagi para wisatawan. (Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

Pemaparan diatas juga ditegas oleh Ibu Zakia Hada, Sn, S.Hum kepala bidang Bina dan Budaya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir berikut;

“2014 kita sudah membangun Gazebo di tepi pantai Pulau Jemur, pelabuhan terapung bantuan dari provinsi, perumahan layak huni untuk masyarakat, mess pemda untuk tempat penginapan. Selanjutnya dua kapal fery juga akan datang bantuan dari provinsi, yang sudah kita usulkan sejak tahun 2012”(Hasil wawancara tanggal 20 Mei 2015).

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir juga terus berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan maupun melakukan pembangunan untuk memperindah Pulau Jemur ini. Sejauh ini sudah banyak bangunan baru demi menunjang kenyamanan bagi para wisatawan yang datang ke Pulau Jemur.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Mempromosikan Objek Wisata Pulau Jemur Di Rokan Hilir

Sebagai pihak yang bertugas memberikan informasi dan menjalankan perannya dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir tidaklah selalu berjalan dengan lancar. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir juga pasti mengalami beberapa faktor yang mempengaruhi dalam mempromosikan

objek wisata tersebut, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

#### 1. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur adalah sebagai berikut:

##### a. Keterbukaan

Kepala Dinas dan Staf/ pegawai saling mendukung dalam pelaksanaan tugas dengan adanya keterbukaan antara Kepala Dinas dan staf/ pegawai dapat memperlancar pekerjaan staf/ pegawai.

“pegawai dapat saling berinteraksi mengenai masalah-masalah pekerjaan yang tidak terpecahkan yang mungkin memerlukan bantuan tertentu.”(Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Zulkarnain Nur , 28 Mei 2015).

Antar pimpinan dan bawahan/ pegawai Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir terjalin hubungan kekeluargaan yang harmonis yaitu diantara kedua belah pihak saling berkomunikasi dengan baik demi kelancaran suatu kegiatan atau program dimana kepala Dinas selalu memberikan arahan kepada pegawai/ bawahan yang belum mengerti mengenai sesuatu dan begitu juga bawahan/ pegawai Dinas senantiasa membantu jikalau pimpinan membutuhkan bantuan seperti bantuan tenaga dan pikiran.

##### b. Tersedianya sarana dan prasarana kantor atau fasilitas pendukung

Dalam hal ini adalah sarananya seperti: meja, kursi, lemari, *camera digital* dan *camera professional*, telepon, computer dan lain-lain sehingga dapat memudahkan Dinas Pariwisata dalam melakukan promosi dan publikasi kepada publik. Dan semua fasilitas yang ada memang digunakan secara maksimal mungkin demi terciptanya kinerja yang maksimal.

“sarana dan prasarana yang ada baik yang ada di kantor maupun di

luar kantor sangat mendukung ketika kami akan mengadakan suatu *event*.”(Hasil wawancara dengan bapak Fakhrija,S.Pd Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 20 Mei 2015).

Dengan tersedianya fasilitas-fasilitas tersebut dapat membantu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempublikasikan dan mempromosikan objek – bojek wisata yang terdapat di Rokan Hilir kepada masrakat atau wisatawan.

##### c. *Teamwork* yang kompak

Didalam pelaksanaan kegiatan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang, kekompakan tim dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat acara sangat terjalin erat. Semua pihak atau panitia pelaksana terjun langsung ke lapangan demi kelancaran dan kesuksesan acara yang di adakan oleh instansi.

“Alhamdulillah setiap mengadakan suatu acara semua pihak yang terkait terjalin *teamwork* yang kompak. Mereka bertanggung jawab atas tugas yang diemban dan melakukannya dengan ikhlas.”(Hasil wawanvara dengan Ibu ,Irma Muchayani,SS Plt. Subbag Umum Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 27 Mei 2015)

Dukungan yang ada dari orang-orang sekitar dan pihak yang mendukung setiap kegiatan yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan lancar dan sukses.

##### d. Hubungan baik dengan media dan pihak swasta (seperti Hotel,

pemerintah daerah, media cetak, wisma dan lain-lain).

Hubungan baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dan media serta pihak swasta sangat mendukung kegiatan promosi dan publikasi atau pengumuman kepada masyarakat.

“sebagai bagian dari instansi yang bertugas di dalam memberikan informasi mengenai kepariwisataan di Pulau Jemur, saya selalu berusaha untuk menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak seperti dari pihak wartawan media cetak maupun elektronik, hotel, dan lain-lain.”(Hasil wawancara dengan Bapak Drs.H. Zulkarnain Nur Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir, 28 Mei 2015).

Dari keterangan yang diberikan oleh Bapak Drs.H. Zulkarnain Nur tersebut dapat terlihat keterbukaan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam melayani pertanyaan-pertanyaan wartawan pada saat konferensi pers. Selain itu promosi dan publikasi mengenai kebijakan atau objek wisata Pulau Jemur bahkan pelaksanaan kegiatan pertunjukkan dapat dihaat dan dibaca oleh masyarakat melalui media massa seperti melalui koran dan website. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir perlu menjalin hubungan baik dengan media pers baik cetak dan elektronik. Selain itu, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir juga menjalin hubungan baik dengan pihak swasta seperti Hotel dan penginapan yang ada kota Bagan Siapiapi.

#### e. Kemajuan Teknologi

Dengan kemajuan teknologi saat ini, sangat membantu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur. Apalagi dengan adanya *wibesite* yang dapat diakses kapanpun dapat mempermudah khalayak atau publik dalam mengenal kota Bagan Siapiapi berikut dengan keindahan Objek-objek pariwisata yang ada di kabupaten Rokan Hilir.

“saat ini penggunaan internet sudah sangat luas, oleh karena itu saya berinisiatif memanfaatkan teknologi yang ada dengan membuat *wibesite* tentang pariwisata di Rokan Hilir khususnya mengenai objek-objek wisata yang ada di Pulau Jemur.”(Hasil wawancara dengan bapak Suhendra, ST Kepala Bagian Perencanaan dan Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir, 27 Mei 2015)

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa Wisatawan yang ingin berkunjung ke ke Pulau Jemur khususnya dapat mengaksesnya melalui internet terlebih dahulu.

#### 2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir juga sering menghadapi kendala adapun yang menjadi faktor penghambatnya adalah:

##### a. Keterbatasan dana dalam melakukan promosi

Salah satu faktor penghambat Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam melakukan kegiatan promosi adalah kekurangan anggaran dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten Rokan Hilir ke Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. Karena kurangnya dana yang dialokasikan untuk Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir ini, menyebabkan promosi dan pengembangan objek-objek wisata yang dilakukan tidak

dapat berjalan maksimal. Berikut hasil wawancara penulis dengan Ibu Badriah,S.Pd Kepala Bidang Minat dan Daya Tarik Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir:

“Sebenarnya sudah cukup banyak kita mengusulkan kegiatan-kegiatan serta fasilitas yang bertujuan untuk pengembangan dan mempromosikan Pulau Jemur ini baik ke pemkab, provinsi maupun pusat, namun keterbatasan dana yang membuat kita tidak bisa berbuat apa-apa. Dana dari pemerintah pusat maupun provinsi yang kita usulkan kadang di terima dan kadang juga di tolak. Namun sejauh ini kita terus berusaha untuk terus mengusulkan kepada pemerintah pusat maupun provinsi dan pemkab tentang kegiatan-kegiatan dalam pengembangan dan mempromosikan Pulau Jemur ini.”(Hasil wawancara tanggal 19 Mei 2015)

Dari pemaparan yang dijelaskan oleh Ibu Badriah,S.Pd selaku Kepala Bidang Minat dan Daya Tarik menunjukkan bahwa di Dinas ini keterbatasan dana sedikit menghambat peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur.

b. Masih kurangnya partisipasi dari masyarakat

Partisipasi dari masyarakat rokan Hilir merupakan salah contoh nyata masih belum banyak berpartisipasi dalam ikut serta promosikan objek wisata Pulau Jemur. Sehingga berpengaruh terhadap masih jumlah pegunjung wisatawan di Pulau Jemur. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Badriah,S.Pd berikut:

“Seharusnya masyarakat Rokan Hilir dan masyarakat setempat khususnya juga harus bisa mempunyai kreativitas tersendiri

supaya wisatawan tertarik untuk datang ke Pulau Jemur. Tidak hanya dari pihak Disbudparpora saja yang selalu vokal mempromosikan objek wisata Pulau Jemur ini. Kemudian di samping itu juga keramahan menghadapi wisatawan juga sangat di perlukan, Supaya nantinya wisatawan dapat berkunjung lagi ke Pulau Jemur. Pemberian informasi kepada wisatawan juga harus jujur. Dan juga kerja sama semua *stake holder* terkait untuk sama-sama membangun sektor kepariwisataan yang ada di Rokan Hilir.” (Hasil wawancara dengan Ibu Badriah,S.Pd selaku Kepala Bidang Minat dan Daya Tarik, Tanggal 19 Mei 2015).

c. Masih minimnya jaringan dan listrik

Semua pihak yang terlibat seharusnya sama-sama membangun untuk kemajuan kepariwisataan yang ada di Rokan Hilir khususnya Pulau Jemur. Supaya objek wisata yang ada di Rokan Hilir ini dapat semakin di kenal oleh masyarakat luas baik nasional maupun Internasional.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai Strategi komunikasi Dinas kebudayaan Pariwisata pemuda dan Olahraga dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur di Rokan Hilir, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi komunikasi yang dilakukan Dinas kebudayaan Pariwisata pemuda dan Olahraga dalam mempromosikan objek wisata Pulau Jemur dikatakan masih belum maksimal dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan yang masih belum signifikan. Ada beberapa strategi komunikasi promosi yang penulis amati sangat membantu dalam proses promosi objek wisata Pulau Jemur seperti: pembuatan website di internet. Adapun yang menjadi faktor-faktor

yang mempengaruhi strategi komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Mempromosikan Objek Wisata Pulau Jemur, penulis bagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga itu sendiri. Yang menjadi faktor pendukungnya adalah: keterbukaan antar pegawai, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, *team work* yang baik, hubungan baik dengan media massa dan pihak swasta, dan Kemajuan Teknologi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah: masih minim anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir dan, serta dukungan dari masyarakat setempat yang masih kurang membantu dalam proses promosi ini.

Adapun saran atau masukan yang ingin penulis sampaikan kepada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut :

Bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir, sebaiknya segala bentuk proses administrasi, pengumpulan data serta kegiatan strategi komunikasi dikelola dengan lebih professional. Tidak hanya berpatokan pada minimnya anggaran dari pemerintah. Masih banyak kegiatan promosi yang tidak memerlukan dana besar tetapi mampu menghidupkan sektor pariwisata, tentunya hal ini dapat dilakukan dengan pembinaan sumber daya manusia yang lebih kreatif. Hal ini juga sangat membantu dalam penelitian-penelitian yang akan menumbuhkan inovasi-inovasi baru yang akan sangat membantu nantinya.

Sebaiknya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir menaruh perhatian yang lebih serius dalam hal promosi dan penggunaan media secara tepat dan lebih efisien. Promosi wisata melalui media televisi seharusnya juga mendapatkan perhatian khusus dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. sehingga dapat mengangkat citra objek wisata Pulau Jemur secara global.

## Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, M.Agus. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Media Group.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Public Relation Writing*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Lupiyoadi. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maximalis.2008. *Public Relation*.Bandung: Salamadin Pustaka Semesta
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Muhammad, As'adi. 2009. *Cara Pintar Promosi*. Jogjakarta: Garailmu.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Ilmu Komunikasi*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Pendit, Nyoman S, 2006, *ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana Edisi Kedelapan*, Pradya Paramita, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi, Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung :Remaja Rosdakarya.